

ABSTRAK

Hema Chasistriana, 2005. Model Pelatihan Calon TKI di BLKLN Jalan Brotojoyo Semarang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Utsman, M.Pd, Pembimbing II Drs. Sawa Suryana.

Salah satu tempat pelatihan untuk calon TKI yang akan ke luar negeri adalah BLKLN selain PJTKI yang mempunyai fungsi sebagai jasa penyalur mereka ke luar negeri. Tugas dan fungsi BLKLN hanya sebagai pelaksana sebagian tugas teknis Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, selain itu juga melaksanakan kebijakan teknis operasional pelatihan calon tenaga kerja yang akan bekerja keluar negeri. Permasalahan yang diungkap adalah mengenai model pelatihan calon TKI yang ada di BLKLN? Dan faktor pendorong dan penghambat calon TKI keluar negeri? Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui model pelatihan yang ada di BLKLN yang meliputi : tujuan pelatihan, materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan dan evaluasi pelatihan yang ada di BLKLN serta faktor pendorong dan penghambat calon TKI keluar negeri.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara obyektif suatu model pelatihan calon TKI serta faktor pendorong dan penghambat TKI keluar negeri. Lokasi penelitian adalah di BLKLN Jalan Brotojoyo Semarang. Subyek penelitian meliputi delapan orang informan yaitu : empat orang calon TKI, tiga orang instruktur, dan satu orang kasi penyelenggara pelatihan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk membuktikan keabsahan data dilakukan pengecekan data menggunakan pengecekan teman sejawat, triangulasi dengan sumber. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa faktor pendorong calon TKI keluar negeri adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarganya karena sulitnya mencari pekerjaan di dalam negeri dengan latar belakang pendidikan mereka yang sangat minim, hal itulah yang menjadi faktor penghambat mereka keluar negeri. Kemudian model pelatihan di BLKLN Jalan Brotojoyo Semarang cukup baik berdasarkan materi dan praktek dilapangan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa komponen pelatihan yang dapat diterapkan dengan baik dengan tingkat penguasaan materi rata-rata 75%. Komponen-komponen tersebut antara lain mengenai tujuan pelatihan yang ada di BLKLN sudah direalisasikan dalam pelatihan dengan jelas seperti yang telah ditetapkan sebelumnya. Materi pelatihan yang ada di BLKLN telah ditetapkan sebelumnya dengan memperhatikan kebutuhan calon TKI yang akan bekerja sebagai penata laksana rumah tangga di luar negeri. Pemberian materi tersebut juga disesuaikan dengan keadaan yang ada di negara tujuan agar calon TKI tidak mengalami kesulitan dengan apa yang menjadi tugasnya sebagai penata laksana

rumah tangga di luar negeri nanti. Sebagai penunjang pemberian materi dengan baik dibutuhkan metode pelatihan yang sesuai dengan karakter peserta pelatihan mengingat kebanyakan calon TKI yang dilatih mempunyai latar belakang pendidikan yang kurang maka pemilihan metode belajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelatihan. Penggunaan metode pelatihan bagi instruktur berbeda antara instruktur yang satu dengan lainnya, hal ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan masing-masing instruktur. Selain penggunaan metode yang tepat, media juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pelatihan. Dalam memberikan materi pelatihan harus menggunakan media yang tepat. Karena dalam pelatihan calon TKI banyak menggunakan praktek maka dibutuhkan alat-alat pendukung pelatihan. Hal ini karena calon TKI kebanyakan tidak pernah menggunakan alat-alat modern dalam rumah tangga sehingga diperlukan adanya alat peraga sebagai latihan praktek mereka. Pada bagian evaluasi instruktur pada umumnya mereka telah memiliki standar dalam penilaian mereka yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Walaupun semua itu dalam prosesnya telah berjalan dengan normal, masih perlu adanya perbaikan dalam proses belajar, dan penyesuaian alat-alat penunjang pelatihan pada pelatihan calon TKI di BLKLN Jalan Brotojoyo Semarang agar tujuan pelatihan dapat dicapai dengan baik.